

**PERAN *TRAH* TARIMAN DERMAYASA DALAM
MASYARAKAT KRISTEN SINDUREJO-KEDIRI
1918-1935**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

AGUNG PRAMUDITA

NIM : 120710260

**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2014

**PERAN *TRAH* TARIMAN DERMAYASA DALAM
MASYARAKAT KRISTEN SINDUREJO-KEDIRI
1918-1935**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

AGUNG PRAMUDITA

NIM : 120710260

**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2014**

**PERAN *TRAH* TARIMAN DERMAYASA DALAM
MASYARAKAT KRISTEN SINDUREJO-KEDIRI
1918-1935**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

AGUNG PRAMUDITA

NIM : 120710260

**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2014**

Persetujuan pembimbing skripsi
SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI TANGGAL 14 AGUSTUS 2014

Oleh
Pembimbing Skripsi

Edy Budi Santoso, S.S., M.A
NIP 196810251998021001

Mengetahui
Ketua Departemen Ilmu Sejarah

Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum
NIP 197105271999031001

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2014

Pengesahan Dewan Penguji Skripsi

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan komisi penguji
pada tanggal 22 Agustus 2014**

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua

**Drs.Muryadi M.IP
NIP 196402181994031002**

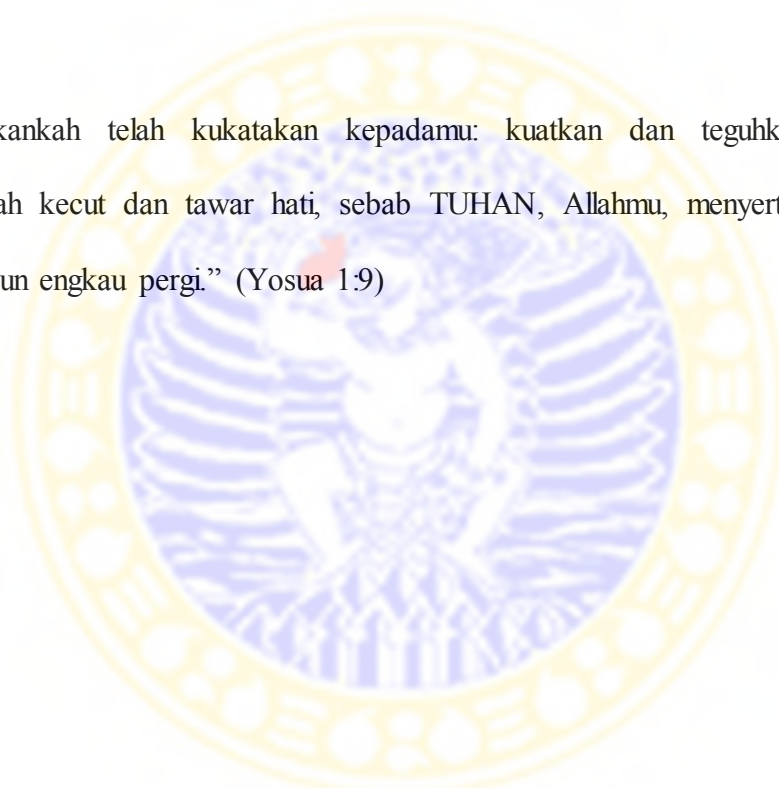
Anggota

**Eni Sugiarti, S.S., M.Hum
NIP 197011131998022001**

Anggota

**Edy Budi Santoso, S.S., M.A
NIP 196810251998021001**

... Bukankah telah kukatakan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi.” (Yosua 1:9)





Bukuku tidak luput dari kesalahan. Siapa gerangan hamba yang menulis tentang Tuhan. Tetapi dalam tiap tulisan aku berusaha mati-matian. Menghasilkan mutu terbaik dengan sepenuh kemampuan. (Andar Ismail, *Selamat Berteman* hlm 115)

KATA PENGANTAR

Memilih tema dan topik untuk skripsi bukanlah hal yang mudah. Persoalan data lalu kedekatan emosional dan kedekatan intelektual sangat berpengaruh dalam menentukan obyek yang akan diteliti. Perlu diingat pula karena ini adalah penelitian sejarah, maka yang dikaji adalah peristiwa di masa lampau bukan masa kini. Sangat sulit dan membutuhkan banyak kesabaran dan ketekunan ketika meneliti namun semuanya itu tertutupi saat penelitian berhasil diselesaikan dan pengetahuan-pengetahuan baru berhasil didapatkan. Tak bisa disangkal jika memang selalu ada kepuasan tersendiri saat mempelajari sejarah.

Dari banyak tema penelitian sejarah yang sudah dicontohkan oleh Kuntowijoyo, Sartono Kartodirdjo dan Helius Sjamsudin, penulis memilih tema sejarah keluarga. Penelitian sejarah keluarga adalah tema yang jarang diminati oleh mahasiswa Ilmu Sejarah. Mendengarnya saja sudah membuat banyak orang mengerutkan dahi. Kebingungan karena tema ini benar-benar asing. Penulis pun juga merasakan hal yang sama di awal mengerjakan skripsi. Contoh-contoh penelitian sejarah keluarga juga tidak terlalu banyak. Keragu-raguan sempat muncul tapi setelah memeriksa banyak sumber dan sumber-sumber tersebut penulis anggap cukup memadai maka penulis optimis untuk melanjutkan penelitian ini. Atas dasar tersebut, penulis akhirnya memantapkan diri menulis skripsi dengan judul *Peran Trah Tariman Dermayasa Dalam Masyarakat Kristen Sindurejo-Kediri 1918-1935*.

Pada akhirnya, setelah menempuh waktu yang cukup lama dan proses yang tidak pernah mudah, saya berhasil menyelesaikan skripsi ini. Sungguh puas

karena karya pertama ini bisa selesai. Ketekunan, ketelitian dan kesabaran itu tidak pernah sia-sia. Besar harapan saya jika hasil penelitian ini tidak hanya berakhir di rak buku perpustakaan saja tetapi juga menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi penelitian lain di kemudian hari.

Tidak ada satu pun manusia yang dapat hidup tanpa orang lain. Semua yang saya capai sejak awal menjadi mahasiswa hingga mengantarkan saya sebagai sarjana tentu tak bisa lepas dari peran segenap *civitas academica* Universitas Airlangga. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada Prof Fasich selaku rektor Universitas Airlangga. Bapak Drs. Aribowo, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Budaya. Juga kepada setiap staf kampus, baik di tingkat jurusan, fakultas maupun universitas.

Lalu kepada dosen-dosen di Jurusan Ilmu Sejarah, terima kasih karena setia mendampingi dalam setiap proses belajar. Kepada Ibu Moerdiati, S.S, M.Hum yang menjadi dosen pembimbing di awal saya mengerjakan skripsi. Bimbingan dan pengetahuan yang saya dapatkan sangat berguna dalam membentuk kerangka berpikir sebagai sejarawan. Kepada Bapak Edy Budi Santoso, S.S, M.A atas bimbingannya di akhir saya mengerjakan skripsi. Tak lupa pula saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Sukaryanto, M.Si selaku dosen wali. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum selaku ketua jurusan. Kepada Bapak La Ode Rabani, S.S., M.Hum, Sarkawi B Husain, S.S., M.Hum, Gayung Kasuma, S.S., M.Hum, Samidi S.S., M.A, Jhony Alfian Khusyairi, S.Sos., M.Si, M.Hum, Ikhsan Rosyid, S.S., M.Hum, Pradipto Niwandhono, S.S., M.Hum dan Arya Wanda Wirayuda, S.S., M.Hum. Lalu kepada Ibu Eni Sugiarti, S.S., M.Hum

dan Ibu Shinta Devi S.S., M.A.

Penulis menyadari betul jika penulis tidak mungkin bisa memulai dan menyelesaikan kuliah tanpa bantuan dari orang lain. Untuk itu penulis juga mengucapkan terima kasih, yang pertama kepada orang tua, yaitu bapak dan ibu yang telah mengizinkan saya untuk kuliah di jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga, Surabaya. Selain kepada bapak dan ibu, tak lupa pula saya berterima kasih kepada kakak dan adik yang dengan penuh kesabaran berdoa dan menunggu untuk kelulusan saya. Tak lupa juga untuk dukungan dana dan moril selama tujuh tahun saya menempuh kuliah. Maafkan bila saya sering mengecewakan kalian.

Untuk keluarga di Petemon, penulis juga mengucapkan terima kasih. Kepada Pakdhe Yudo yang telah meminjamkan sepeda motornya untuk keperluan saya kuliah. Budhe Tyas yang sudah mengizinkan saya tinggal di rumahnya sampai saya mendapatkan tempat kos serta tempat saya bertanya-jawab mengenai keluarga besar Nursuwito. Mbak Ari dan Mas Tommy yang menjadi *jujukan* saya ketika mencari data di Mojowarno. Mas Thomas dan Mbak Eka yang menjadi teman ngobrol dan memberi perawatan kesehatan di kala saya membutuhkan. Untuk Mbak Tika, terima kasih untuk pinjaman buku-bukunya. Kepada Mbak Estu dan Mas Kune, terima kasih karena sudah pernah mengantarkan saya berangkat kuliah dan membantu saya dalam banyak hal selama saya di Surabaya.

Tak lupa untuk keluarga di Rungkut. Kepada Pakpoh Hari dan Budhe Tri terima kasih sudah membantu saya dalam berbagai hal selama di Surabaya terutama perihal akomodasi dan juga pemberi motivasi-motivasi yang

menguatkan. Mas Aang dan Mbak Nabila yang menjadi teman bermain saya saat bertandang ke Rungkut. Terima kasih pula kepada Mas Adit yang sudah membantu mencari tempat tinggal selama saya dua pekan mencari data skripsi di Jakarta.

Saya berterima kasih pula kepada kawan-kawan sesama mahasiswa Ilmu Sejarah angkatan 2007. Belly, teman sekampung dan seperjuangan baik di kelas maupun di luar kelas. Angga dan Hendra untuk kebersamaan saat menuju kampung halaman di akhir pekan. Akbar, Febryansyah dan 'Bob' Wildan, teman ngobrol di warung pinggir kampus. Tak lupa juga untuk Hari atas sedikit bantuannya saat saya berada di Jakarta. Buat Wisnu, terima kasih juga karena sudah mengajak mencari arsip dan koran-koran lama di ANRI dan Perspusnas. Sungguh pengalaman yang sangat berarti saat dua pekan di ibu kota. Jiwa petualang dan dahaga akan ilmu pengetahuan terbalas dengan lunas.

Untuk Ryan, Dafi, Arief, Ika, Dite, Mita, Reza, Bastian, Sapta, Agung Budhiawan, Fathin, Hadi, Yanuar, Aris, Shubuh, Adisti, Devi, Ida, Azhar, Bagus, Inayah, Sandy 'Mini,' Faisol, Eny, Toni dan Bunga. Terima kasih untuk kebersamaannya selama ini. Terima kasih sudah mau saling bertukar ilmu dan menjadi rekan dalam belajar selama di kampus. Semoga kalian berhasil dalam karir, keluarga dan relasi dengan banyak orang. Semoga kita bisa bertemu kembali di lain kesempatan.

Kepada kakak-kakak angkatan atas. Mbak Nike Wahyuni yang skripsinya sering saya pinjam dan menjadi salah satu pedoman saya ketika mengerjakan skripsi. Mas Adrian, Mas Agung Putro, Mas Agung Dharma, Mbak Eka, Mas

Lalu, Mas Dito, Bang Riskon, Mbak Pipit, Mas Alex, Mas Vabianus, Mas Budi dan senior-senior lainnya yang tidak mungkin bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih sudah menjadi kawan dalam berdiskusi serta berbagi banyak hal tentang organisasi dan keilmuan. Tanpa kontribusi kalian, mungkin sulit untuk saya bisa seperti sekarang ini. Buat adik-adik angkatan, terima kasih sudah mempercayai saya dalam banyak hal. Terima kasih sudah sering berbagi informasi mengenai jadwal kuliah dan tugas-tugas kuliah.

Kepada teman-teman di SKKP dan UKMKKr, baik yang seangkatan maupun dari angkatan lain. Untuk kak Wibi yang aktif menjadi pembimbing kerohanian. Aji sebagai kawan diskusi yang hangat. Kekritisamu benar-benar berguna. Daniel Susilo, obrolan singkat denganmu telah ikut memunculkan inspirasi topik skripsi ini. Lalu juga kepada sahabatku Niken yang terus memberiku dukungan moril. Bastian, Albert dan Yossy atas tumpangan menginap di kontrakkan kalian. Danu, Abraham, Joel, Nico, Risma, Hana, Ita, O Lydia, Charista, Vicky, Lydia, Rendy, Mas Lukas, Mas Restu, Johan, Luci, Intan dan kawan-kawan lainnya yang tak mungkin saya sebutkan semua.

Senior-senior di YPPA Lahai Roi. Mas Elija Dwi Rochman, Mas Iwan Halim Saputra, Bang Augustinus Simanjuntak, dr Poernama Noegraha, dr Heri Purwadi, dr Bambang Widodo, dr Habel Marthen Ndoen, Mbak Dita, Mbak Anita, Mbak Rosa, Mas Donny, Mas Budi Waluyo dan kakak-kakak lainnya terima kasih atas bimbingan dan juga wawasan kekristenan yang sudah dibagikan selama ini.

Kepada Fajar, Pdt Widi Kurnianto, Pdt Abednego, Mas Hendra, Mas Denny, Dik Andjani, Mas Latief, Bang Jhon Rivel, Anif, Kak Apri, Pak Mahatmanto, para petugas di Perpustakaan Ignatius College, Perpunas, ANRI dan kawan-kawan lainnya yang telah membantu saya selama mencari data skripsi. Juga kepada narasumber yang telah bersedia memberikan banyak informasi berharga kepada saya. (Alm) Eyang Madoedari, Pak Gandhi, Paklek Titus, Pakdhe Mojo, Mas Edi Sunarno, Mbak Tin, Pak Patah dan Pakdhe Badyo. Lalu kepada Ibu Lis yang telah memberikan dan menerjemahkan data-data berbahasa Belanda. Tak lupa saya menyampaikan jika penelitian ini tak mungkin bisa dilakukan tanpa ijin dari Pdt Sungkana, S.Th dan segenap Pengurus Harian Majelis Jemaat (PHMJ) GKJW Jemaat Sindurejo.

Untuk yang terkasih, Oktavia Kristika Sari, dukunganmu sangat berarti. Terakhir, terima kasihku kepada kawan-kawan pemuda GKJW Jemaat Surabaya. Krisna, Dony, Mas Yohanes, Mbak Cici, Rara, Mas Ongky, Mbak Martha dan kawan-kawan lainnya atas persahabatan yang hangat selama ini. Semoga sobat-sobat selalu diberikan perlindungan dan berkecukupan dalam segala hal oleh Yesus Kristus Sang Kepala Gereja.

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Judul	i
Pernyataan	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Lembar Motto	v-vi
Kata Pengantar	vii-xii
Daftar Isi	xii-xiv
Daftar Tabel dan Bagan	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Daftar Istilah	xvii
Daftar Singkatan	xx
Abstrak	xxi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Ruang Lingkup	13
E. Kerangka Konseptual	14
F. Tinjauan Pustaka	16
G. Metode Penelitian	21

H. Sistematika Penulisan	24
BAB II. SINDUREJO DALAM RENTANGAN SEJARAH 1918-1935	
A. Geografis dan Demografi Sindurejo	26
B. Kehidupan Religi di Sindurejo	33
C. Kegiatan Pendidikan di Sindurejo	41
D. Kondisi Politik dan Pemerintahan Sindurejo	45
BAB III. PERKEMBANGAN TRAH TARIMAN DERMAYASA 1918-1935	
A. <i>Trah</i> dan Hubungan Kekerabatan Dalam Masyarakat Jawa	49
B. <i>Trah</i> Tariman Dermayasa dan Karakteristiknya	55
C. Peran <i>Trah</i> Tariman Dermayasa Sebagai Pemimpin Sindurejo	61
D. Tantangan dan Hambatan yang Dihadapi <i>Trah</i> Tariman Dalam Memimpin Sindurejo	76
BAB IV. KESIMPULAN	80
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

	Halaman
Tabel 1 : Jumlah Penduduk Kediri Tahun 1930	31
Tabel 2 : Jemaat Kristen di <i>Ressort</i> Kediri per 1 Januari 1925.....	36
Bagan 1 : Struktur Pemerintahan Hindia Belanda	46
Bagan 2 : Terminologi Kekerabatan Keluarga Jawa	54
Bagan 3 :Silsilah <i>Trah</i> Tariman Dermayasa	62



DAFTAR GAMBAR

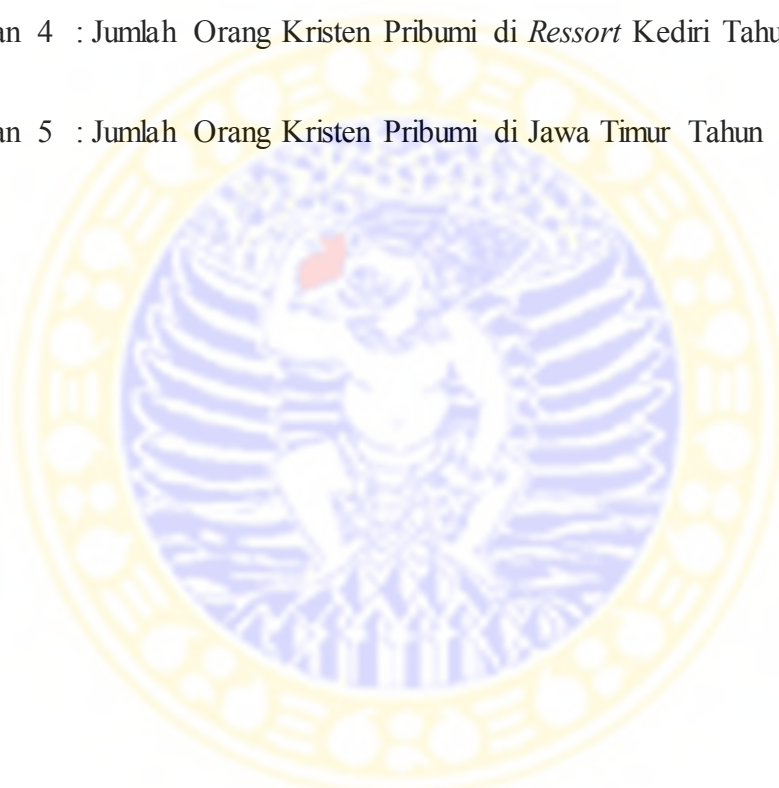
	Halaman
Gambar 1 : Sketsa Peta Kunjang	66
Gambar 2 : Foto Dirun Pradja	69
Gambar 3 : Majalah Kristen Djawi edisi 10 Januari 1930	71



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

- Lampiran 1 : Peraturan Tentang Tata Cara Pemilihan Kepala Desa 88-89
- Lampiran 2 : Arsip Tentang Pemabgian Wilayah Karesidenan Kediri 90
- Lampiran 3 : Keputusan Pemerintah Tentang Pembangunan Rel 91-93
- Lampiran 4 : Jumlah Orang Kristen Pribumi di *Ressort* Kediri Tahun 1925.. 94
- Lampiran 5 : Jumlah Orang Kristen Pribumi di Jawa Timur Tahun 1925 .95-96



DAFTAR ISTILAH

<i>Afdeeling</i>	: satuan kewilayahan setingkat dengan kabupaten
<i>Babad alas</i>	: kegiatan membuka hutan
<i>Bau</i>	: satuan ukuran tanah. 1 <i>bau</i> sama dengan 7000 meter
<i>Bayan</i>	: kepala urusan pemerintahan di sebuah desa
<i>Calvinis</i>	: pengikut ajaran John Calvin
<i>Cikar</i>	: kendaraan tradisional Jawa. Menggunakan sapi sebagai penggeraknya
<i>Distrik</i>	: satuan kewilayahan setingkat kawedanan
<i>Emplasemen</i>	: lapangan tempat kerja di sekitar stasiun atau pabrik
<i>Erfpachtonderneming</i>	: tanah yang disewakan untuk kegiatan perkebunan
<i>Guyuban</i>	: kumpulan
<i>Hartaka</i>	: bendahara
<i>Hoofdpolitieopzioner</i>	: kepala opsir polisi
<i>Indirect rule</i>	: pemerintahan tidak langsung
<i>Kamitua</i>	: kepala dusun
<i>Kawedanan</i>	: satuan kewilayahan setingkat distrik
<i>Kejawen</i>	: segala hal tentang kebudayaan Jawa
<i>Kongsen</i>	: tanah milik perkebunan
<i>Loka muksa</i>	: proses di mana Raja Jayabaya mengalami muksa atau hilang dari kehidupan dunia dan masuk ke alam nirwana
<i>Lumbang pirukunan</i>	: tempat penyimpanan hasil panen padi
<i>Malaise</i>	: depresi ekonomi dunia yang terjadi tahun 1930-an
<i>Mededelingen</i>	: catatan harian para misionaris Belanda

	selama bekerja di Indonesia
<i>Memorie Van Overgave</i>	: memori serah terima jabatan
<i>Nama pancer</i>	: istilah untuk nama keluarga yang dipakai di masyarakat Sindurejo
<i>Ondercollectuer</i>	: jabatan fungsional sebagai pengumpul pajak
<i>Onderdistrik</i>	: satuan kewilayahan satu tingkat di bawah distrik.
<i>Pamulang</i>	: pribumi pengajar agama Kristen. Pengetahuan agama Kristen yang disampaikan bukan didapat dari pendidikan formal tetapi hanya sepengetahuannya sendiri
<i>Pangarsa</i>	: ketua
<i>Panitera</i>	: sekretaris
<i>Pasamuwan</i>	: jemaat induk
<i>Pawartos rahayu</i>	: pekabaran Injil
<i>Pepanthan</i>	: gereja cabang
<i>Persil</i>	: sebidang tanah dengan ukuran tertentu.
<i>Pietisme</i>	: salah satu pemikiran dalam kekristenan yang ajarannya terlalu menekankan kesalehan pribadi
<i>Regeerings almanak</i>	: almanak pemerintahan
<i>Ressort</i>	: kumpulan beberapa jemaat Kristen dalam satu wilayah tertentu
<i>Sesajen</i>	: makanan yang disajikan kepada makhluk halus
<i>Sesepuh</i>	: orang yang dituakan
<i>Trah</i>	: sistem kekerabatan Jawa
<i>Wedana</i>	: kepala sebuah <i>kawedananan</i>
<i>Zendelling</i>	: misionaris dalam bahasa Belanda
<i>Zending</i>	: organisasi pekabar Injil dari Belanda

DAFTAR SINGKATAN

HIS	: Holland Inladsch School
HVA	: Handels Vereeniging Amsterdam
JC	: Java Comitte
NGZV	: Nederland Gereformeerde Zending Vereeniging
NZG	: Nederland Zendelling Genootschap
PG	: Pabrik Gula
PKI	: Partai Komunis Indonesia
SI	: Sarekat Islam
THHK	: Tionghoa Hwee Koan
VOC	: Vereniging Oost Indische Compagnie

